

**ANALISIS PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas
dan Memenuhi syarat – syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH

MURIZA
1505906010020



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2021**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Telp (0655) 7023552

Meulaboh, 30 September 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan saudara :

Nama : MURIZA

Nim : 1505906010020

Dengan judul : **Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan
Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga
Kerja di Kabupaten Nagan Raya.**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan :

Pembimbing Utama

Prof. Dr. T. Zulham, SE., M.Si
NIP.196002121989031003

Pembimbing Kedua

Yasrizal, M.Si
NIP. 198802052020121009

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. T. Zulham, SE., M.Si
NIP.196002121989031003

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si
NI PPPK. 1974110520211211002

Tanggal Lulus : 30 September 2021



Meulaboh, 01 Juli 2021

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata I (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : MULI ERAWATI

Nim : 1405905010031

Dengan Judul : Efektivitas Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dalam
Melakukan Pelayanan Publik di Kantor Camat
Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal : 11 Januari 2021

Menyetujui
Komisi Ujian

1. Ketua : Fadhil Ilhamsyah, S.IP., M.Si
2. Sekretaris : Ikhsan, S.IP., M.IP
3. Anggota : Nila Trisna, S.H., M.H

Mengetahui :
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara

FADHIL ILHAMSYAH, S.IP., M.Si
NIDN. 0017109101

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MURIZA

Nim : 1505906010020

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib Universitas Teuku Umar Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Meulaboh, 30 September 2021

Saya yang membuat Pernyataan




MURIZA
1505906010020



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha
mulia
Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya
(QS: Al-'Alaq 1-5)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-
orang yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS : Al-Mujadilah 11)

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil' alamin..

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi
nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang
senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga
keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

Teruntuk orang-orang tercinta

*"skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya,
ayahanda dan ibunda. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya
bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala
pengorbanan, nasehat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku
selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orang tuaku". Serta abang ku (aroel
saputra, abdul rafur) dan adekku (m. Amin, nur amalia, zahra tuljannah), dan saudara ku (umi
salamah, fitri wahyuni).*

*Terima kasih banyak, atas segala bentuk motivasi yang menghiasi isi dan pikiran, sehingga
menjadikan pribadi ini menjadi sesuatu yang sedikit berkembang. Apapun itu akan ku
persembahkan semuanya untuk orang-orang tercinta.*

*Dan terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya (bapak Prof. Dr. T. Zulham SE.
dan bapak Yasrizal M.si.S) serta dosen penguji saya (bapak Alisman SE. Msi dan ibu Leli
putri ansari SE. Msi) yang telah memberi saya ilmu yang sangat luar biasa, juga telah
meluangkan waktu hanya demi membimbing saya dan berkat bantuan beliau lah saya bisa
mendapatkan gelar sarjana, mungkin jasa mereka lah tak sanggup terbalas, karena Allah lah
yang sanggup membalas semuanya.*

Dan secara khusus saya persembahkan juga untuk pendamping hidup saya.

*Dan spesialnya kepada sahabat - sahabat tercinta (yanti mukhlisa, ermi darlis darwati, intan
sawani, aja aulia putri, yuli rika wati, fani, mila). Yang telah memberi semangat dan motivasi
kepada saya sehingga dapat menyelesaikan karya ini. Tak terlupa juga kepada kawan-kawan
seperjuangan angkatan 2015 EKONOMI yang telah membantu, tanpa semangat dan
dukungan dari kalian semua mungkin saja tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini, ku
persembahkan karya kecil ini untuk kalian semua para sahabat ku.*

Muriza S.E



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : MURIZA
Tempat/Tanggal Lahir : Ujong Pasi, 05 Desember 1995
Agama : Islam
Alamat Tempat Tinggal : Gampong Ujong Pasi Kecamatan Kuala
Kabupaten Nagan Raya

Nama Orang Tua
a. Ayah : IBRAHIM
Ibu : RASIMAH
b. Pekerjaan : Petani

Alamat orang Tua : Gampong Ujong Pasi Kecamatan Kuala
Kabupaten Nagan Raya

Pendidikan yang telah ditempuh

Sekolah Dasar (2002 - 2008) : SD Negeri Alue Iemameh
SLTP (2008 - 2011) : MTsS Babussalam
SMA (2011- 2014) : SMA Negeri 1 Kuala
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi Pembangunan
Universitas Teuku Umar Meulaboh
Tahun Masuk 2015

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, selawat beriring penulis sanjungkan kepangkuan alam Nabi besar Muhammad Rarullullah SAW yang telah membawa umatnya menjadi orang yang berpendidikan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya”** Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana Ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku Umar.

Dalam penulisan skripsi ditemui beberapa kesulitan, namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan doa dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu, tidak berlebihan apabila dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yang telah banyak memberikan doa, semangat, kasih sayang, dorongan moral dan serta semua yang telah Ayahanda dan Ibunda korbakan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi
2. Bapak Prof Dr. T. Zulham, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Ketua dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Kabupaten Aceh Barat yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, saran, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Yasrizal.M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, saran, tenaga, kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Helmi Noviar, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku Umar
5. Teman-Teman umumnya angkatan 2015 Fakultas Ekonomi yang selalu setia memberikan semangat serta dukungannya, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini..

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan Skripsi ini, oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin:

Meulaboh, 30 September 2021

Penulis

MURIZA

ABSTRACT

This research was conducted at the Office of Manpower and Transmigration, Central Bureau of Statistics (BPS), Nagan Raya Regency. The research objective was to find out how the influence of HDI on labor absorption in Nagan Raya district and to find out how the effect of economic growth on labor

absorption in Nagan Raya district. The method used in this research is a quantitative method that describes and presents data in the form of numbers. The results showed that the results of data processing that have been carried out show that the HDI variable has a positive relationship with employment in Nagan Raya Regency with the value of $t_{count} > t_{table}$. Then H_0 is accepted and H_a is rejected. Based on the results of the data processing that has been done, it shows that the economic growth variable has a positive relationship with the absorption of labor in Nagan Raya Regency with a value of $t_{count} > t_{table}$. Then H_0 is accepted and H_a is rejected. Based on the results of simultaneous testing, it is obtained that the value of $F_{count} = 24.406$ while F_{table} at $F (table = 0.05) = 4.10$ thus $F_{count} > F_{table}$, then the decision method is that the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted at the 95% level which means that the Influence variable HDI and Economic Growth have a positive effect on Labor Absorption in Nagan Raya Regency.

Keywords: HDI, Economic Growth, Labor Absorption

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nagan Raya. Tujuan penelitian Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh IPM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya dan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggambarkan dan memaparkan data dalam bentuk angka-angka. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 10efiniti IPM berhubungan yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 10efiniti Pertumbuhan ekonomi berhubungan yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} = 24,406$ sedangkan F_{tabel} pada $F_{(tabel=0,05)} = 4,10$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kaedah keputusannya adalah hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima pada taraf 95% artinya bahwa variabel Pengaruh IPM dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya.

Kata Kunci : IPM, Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERUNTUKAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan Penelitian.....	8
1.4.Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat teoritis	9
1.4.2 Manfaat praktis.....	9
1.5.Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Indek Pembangunan Manusia	11
2.2 Pengertian Tenaga Kerja	12
2.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2.4 Hubungan IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	21
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Kerangka Pemikiran	26
2.7 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2 Data Penelitian	28
3.2.1 Jenis dan sumber Data	28
3.2.2 Teknik pengumpulan Data	28
3.3 Model Analisis Data.....	29
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Analisis Variabel Penelitian	32
4.2 Hasil Regresi Linear Berganda.....	33
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran - saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penyerapan Tenaga kerja Tahun 2011-2020 Provinsi Aceh.....	5
Tabel 1.2	Jumlah Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja pada Tahun 2011-2020 Di Kabupaten Nagan Raya.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	25
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN**Halaman**

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian	53
Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indikator pertumbuhan ekonomi tidak hanya mengukur tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian, namun sesungguhnya juga memberikan indikasi tentang sejauh mana aktifitas perekonomian yang terjadi pada suatu periode tertentu telah menghasilkan pendapatan bagi masyarakat. Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi keefisienan dan ekonomi. Dalam masalah ketenagakerjaan menunjukkan bahwa semakin tinggi angka pengangguran maka akan meningkatkan probabilitas kemiskinan, kriminalitas, dan fenomena-fenomena keefisienan-ekonomi di masyarakat..

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi keefisienan dan ekonomi. Tenaga kerja sebagai salah satu dari keefisienan produksi merupakan unsur yang penting dan paling berpengaruh dalam mengelola dan mengendalikan keefisienan ekonomi, seperti produksi, distribusi, konsumsi maupun investasi. Keterlibatannya dalam proses produksi menyebabkan mereka menginginkan pendapatan yang memadai, tingkat keamanan dan kenyamanan kerja, serta keuntungan lain yang dapat diperoleh. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi tidak lepas dari peran manusia dalam mengelolanya. Manusia merupakan tenaga kerja, input pembangunan, dan juga merupakan konsumen hasil pembangunan itu sendiri. (Maimun, 2014, h.63).

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah atau banyaknya orang yang bekerja di berbagai keefisienan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya demografi. Proporsi pekerja menurut

lapangan pekerjaan merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi 2efini perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Hal ini dapat pula mencerminkan struktur perekonomian suatu wilayah. Penyerapan tenaga kerja diperlukan dalam distribusi pendapatan yang nantinya akan berdampak pada pembangunan. (Thomson, 2014, h.18).

Bekerja bagi seseorang merupakan satu upaya untuk 2efi memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin besar kebutuhan hidup yang dirasakan oleh seseorang semakin tinggi pula kecenderungan orang tersebut untuk mencari pekerjaan. Seperti halnya wilayah di Nagan Raya khususnya Aceh pada umumnya, permasalahan ketenagakerjaan adalah ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dengan pertumbuhan lapangan kerja baru.

Konsep para ahli produktivitas kerja sangat bervariasi. Menurut *Assotiation Productivity Organization* (APO) mendefinisikan produktivitas sebagai keseimbangan input dan output sehingga menghasilkan kinerja yang efisien dan efektif (Roghianian, Rasli and Gheysari, 2012). Selain itu, Sedarmayanti (2016) mendefinisikan produktivitas kerja sebagai pekerjaan yang dilakukan sesuai uraian tugas dan kewewenangannya dengan kualitas tinggi berdasarkan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

Faktor karakter organisasi salah satu 2efini yang mempengaruhi produktivitas kerja. Karakteristik organisasi merupakan pola dasar yang diterima oleh organisasi untuk 2efi bertindak dan memecahkan masalah, membentuk individu yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempersatukan anggota-anggota organisasi. Komponen karakter organisasi terdiri dari *Reward system, goal setting and MBO, selection, training and development, leadership* dan *organization structur* (Laschinger, Shamian dan Thomson, 2014, h.18).

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang berada di wilayah barat Indonesia. Aceh merupakan salah satu provinsi yang mendapatkan status otonomi khusus yang dikarenakan sejarah terbentuknya 3efini kesatuan 3efiniti Indonesia. Provinsi Aceh yang membawahi beberapa kabupaten kota di Aceh memiliki kebijakan yang telah diatur dalam undang-undang maupun peraturan daerah yang menangani terkait kebijakan di daerah (BPS Aceh, 2014).

Adapun penjelasan tentang tenaga kerja yang ada di Kabupaten Nagan Raya dari tahun 2011-2020 seperti terlihat pada 3efin 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penyerapan Tenaga kerja
Tahun 2011-2020 Provinsi Aceh

No	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Pertumbuhan (%)
1	2011	4.686	102,18
2	2012	5.528	117,97
3	2013	5.397	97,63
4	2014	5.398	100,02
5	2015	9.546	176,84
6	2016	6.905	72,33
7	2017	9.546	176,84
8	2018	6.905	72,33
9	2019	7.905	80,21
10	2020	7.921	80,26

Sumber: BPS, Ketenaga Kerjaan Kabupaten Nagan Raya 2021 ((Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa Kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Aceh berdasarkan 3efini tenaga kerja BPS 2011 – 2020. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen dari tahun sebelumnya, dan terus terjadi kenaikan sampai tahun 2014 sebesar 0,07 persen. Kemudian jumlah tenaga kerja di Provinsi Aceh mencapai 2.235 juta orang, menurun sekitar 26 ribu orang 3efinitive 2015 yang mencapai 2.261 juta orang .(BPS Aceh 2017)

Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu kabupaten yang sedang tumbuh dan berkembang di provinsi Aceh. Kabupaten yang terletak di pesisir

pantai-barat selatan ini merupakan hasil pemekaran wilayah dari kabupaten Aceh Barat dan terbentuk secara definitive berdasarkan UU Nomor 4 tahun 2002 dan telah di tetapkan pula Suka Makmue sebagai Ibukota Kabupaten Nagan Raya. Secara geografis, kedudukan Kabupaten Nagan Raya berada pada titik koordinat antara 03⁰.40'-04⁰38' Lintang Utara (LU) dan 960.11-96048' Bujur Timur (BT). Kabupaten Nagan Raya berbatasan langsung dengan 4 Kabupaten lainnya, yaitu Aceh Barat, Aceh Tengah, Gayo Lues, dan Aceh Barat Daya. Luas wilayah Kabupaten Nagan Raya mencapai 3.363,72 kilometer persegi (km²) atau setara 5,86 persen dari luas wilayah Provinsi Aceh (57.365,57 km²).

Adapun penjelasan tentang tenaga kerja yang ada di Kabupaten Nagan Raya dari tahun 2011-2020 seperti terlihat pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2
Jumlah Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Tenaga Kerja
Tahun 2011-2020 Di Kabupaten Nagan Raya

No	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Pertumbuhan (%)
1	2011	4.686	102,18
2	2012	5.528	117,97
3	2013	5.397	97,63
4	2014	5.398	100,02
5	2015	9.546	176,84
6	2016	6.905	72,33
7	2017	9.546	176,84
8	2018	6.905	72,33
9	2019	7.905	80,21
10	2020	7.921	80,26

Sumber: BPS, Ketenaga Kerjaan Kabupaten Nagan Raya 2021 ((Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa tingkat persentasi pertumbuhan penyerapan tenaga kerja kabupaten Nagan Raya mengalami fluktuasi yaitu naik turun nya tingkat persentasi pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dikabupaten nagan raya. Tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 9,78 persen dari tahun sebelumnya, ditahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar -8,47

persen yang pada akhirnya kembali naik 2,64 persen pada tahun 2013. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 8,30 persen dari pada pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar -4.90 persen dan kembali meningkat pada tahun 2016 sebesar 4,61 persen.(Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Nagan Raya 2017).

Pertumbuhan Ekonomi memberikan kesempatan besar kepada negara atau pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar rakyatnya, tetapi sejauh mana kebutuhan ini dipenuhi tergantung pada kemampuan negara atau pemerintah dalam mengalokasikan sumber-sumber ekonominya kepada masyarakat untuk mendistribusikan pendapatan dan memperlebar kesempatan kerja.

Adapun tingkat pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Nagan Raya sebagaimana terlihat pada Tabel 1.3

Tabel 1.3
Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Tenaga Kerja
di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2011-2020

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2014	2,62
2	2012	3,70
3	2013	3,40
4	2014	3,42
5	2015	4,23
6	2016	4,40
7	2017	5,10
8	2018	5,20
9	2019	5,99
10	2021	6,25

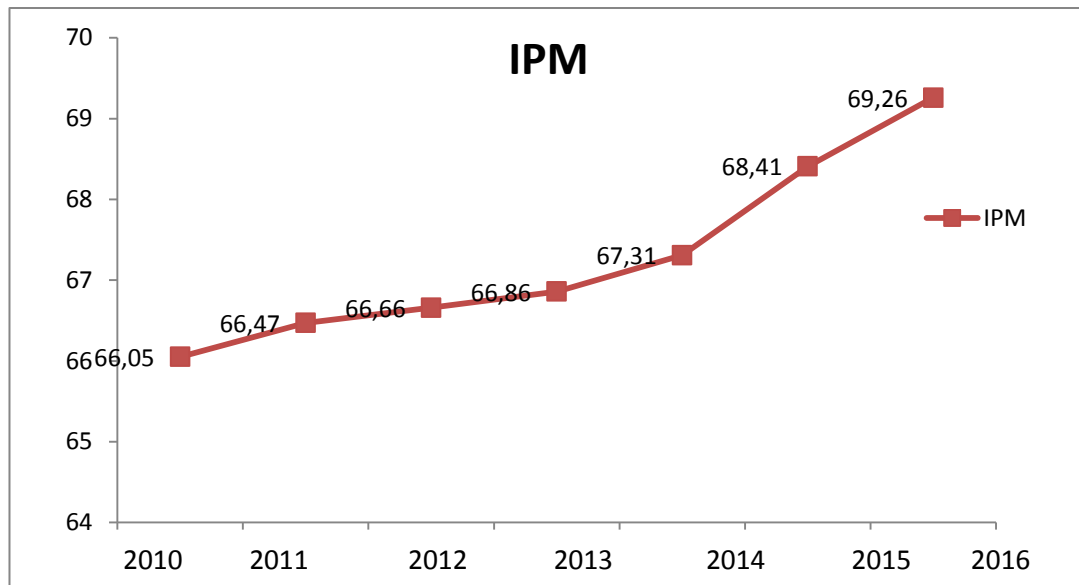
Sumber : BPS Kabupaten Nagan Raya Dalam Angka (2021)

Dari Tabel 1.3 dapat lihat bahwa pertumbuhan ekonomi dengan penyerapan tenaga kerja sektor usaha di Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2011-2020 mengalami peningkatan yang terjadi berfluktuasi antara tahun sebelum dan sesudahnya. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan sebesar 4,87 persen dengan

pertumbuhan ekonomi sebesar 2,63 persen, terus terjadi peningkatan yang sangat signifikan sebesar 12,79 persen dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,70 persen pada tahun 2012. Pada tahun 2013 sektor tenaga kerja terjadi penurunan sebesar 2,43 persen namun pertumbuhan ekonomi terus terjadi peningkatan sebesar 3,40 persen, pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 terus terjadi peningkatan sebesar, 5.17 persen, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,42 dan 4,23 persen. Pada tahun 2016 sebesar 12,71 dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 4,40 persen, hal ini disebabkan oleh tingginya sumbangan sektor usaha dan pertanian di Kabupaten Nagan Raya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dinilai mampu mengukur dimensi pokok dari pembangunan manusia. IPM Kabupaten Nagan Raya terus mengalami perbaikan, terlihat dari angka IPM yang terus meningkat sejak tahun 2010 hingga 2016. Capaian IPM yang terus meningkat dari tahun ketahun tentu tidak terlepas dari hasil program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Nagan Raya yang menargetkan pembangunan manusia Nagan Raya dari berbagai segi secara merata. (Badan Pusat Statistik Aceh Barat 2017).

Grafik 1.1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Nagan Raya Tahun
2011 -2020



Sumber: BPS Aceh Nagan Raya 2020

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan indeks pembangunan manusia di Nagan Raya tercatat terus mengalami kemajuan. Hal ini terlihat dari angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terus meningkat dari tahun 2011 hingga 2020. Peningkatan IPM tersebut merupakan indikasi positif bahwa adanya peningkatan kualitas manusia di Nagan Raya dari aspek pendidikan dan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh IPM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya?

2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh IPM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya dan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, adapun manfaat penelitian ini berupa teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan tambahan pengalaman bagi penulis tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik dan sebagai bahan perbandingan antara teoritis yang telah dipelajari dengan praktik yang di terapkan.

- b. Lingkungan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang suatu yang berharga sebagai bahan bacaan dan untuk menambah wawasan bagi yang ingin mendalam tentang ketimpangan pembangunan regional yang terjadi di suatu daerah.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Bagi kalangan praktisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dan informasi tentang Analisis Pengaruh IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini pada bagian pertama berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bagian ke dua Tinjauan Pustaka merupakan Bab yang tersusun atas teori umum yang merupakan dasar-dasar pemikiran yang akan penulis gunakan dalam menjawab permasalahan pada penulisan ini yaitu Analisis Pengaruh produktivitas Tenaga kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya, Hipotesis Penelitian

Bagian ketiga Metode Penelitian merupakan bab yang berisi : Ruang Lingkup Penelitian, Data penelitian, metode analisis data, Pengujian Hipotesis dan Definisi Operasional Variabel.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Indeks Pembangunan Manusia

2.1.1 Pengertian Indeks Pembangunan Manusia

Mengutip isi Human Development Report (HDR) pertama tahun 1990, pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbanyak pilihan-pilihan yang dimiliki oleh manusia. (Badan Pusat Statistik 2017)

Indeks Pembangunan Manusia merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pembangunan manusia seutuhnya telah membuahkan hasil disuatu negara. (Basri2016, h. 88)

2.1.2 Komponen-Komponen Indeks Pembangunan Manusia

1. Indeks Harapan Hidup (IHH)

Indeks harapan hidup menunjukkan jumlah tahun hidup yang diharapkan dapat dinikmati penduduk suatu wilayah. Angka harapan hidup pada waktu lahir merupakan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidupnya. Dengan memasukkan formasi mengenai angka kelahiran dan kematian pertahun indikator (e_0) diharapkan akan mencerminkan rata-rata lama hidup sehat masyarakat.

2. Indeks Pendidikan

Penghitungan indeks pendidikan mencakup dua indikator yaitu angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Populasi yang digunakan adalah penduduk usia 15 tahun keatas karena pada kenyataannya penduduk usia tersebut sudah ada yang berhenti sekolah. Batasan ini diperlukan agar angkanya lebih mencerminkan kondisi sebenarnya. Angka melek huruf adalah presentase penduduk 15 tahun

keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin ataupun huruf lainnya, sedangkan rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun keatas dalam menjalani pendidikan normal.

3. Kebutuhan Hidup Layak

Adapun untuk mengukur hidup layak digunakan 11efinitiv kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran perkapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak. (Badan Pusat Statistik 2017).

2.2 Tenaga Kerja

2.2.1 Pengertian Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah sejumlah penduduk yang dapat menghasilkan barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja, mereka akan berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Tenaga kerja sering pula disebut penduduk usia kerja dalam arti sudah bekerja, sedang mencari kerja, dan sedang melakukan kegiatan lain yang belum tercakup mencari kerja, bersekolah dan mengurus rumah tangga walaupun sedang tidak bekerja, mereka dianggap secara fisik mampu dan sewaktu – waktu dapat berpartisipasi dalam bekerja (Wiro Suharjo 2010, h .34)

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat dominan dalam kegiatan produksi, karena tenaga kerja itulah yang berperan mengalokasikan memamfaatkan. Faktor tenaga kerja terus di perhitungkan dalam proses produksi tidak hanya dalam jumlah namun juga kualitas dan macam tenaga kerja yang memadai. Jumlah tenaga

kerja yang di perkirakan di sesuaikan dengan kebutuhan sampai pada tingkat tertentu sehingga jumlahnya optimal. Selain itu, tenaga kerja meberikan kontribusi penting terhadap keuntungan yang di peroleh pengusaha melalui peningkatan produktivitasnya (Ramadhan 2010, h .34)

Menurut Indriani (2016,h.17) tenaga kerja adalah sejumlah penduduk yang di anggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika ada permintaan kerja sedangkan Alam. S (2016, h.25) Tenaga kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas untuk negara negara berkembang seperti indonesia, sedangkan di negara negara maju , tenaga kerja adalah penduduk yang berumur 15 hingga 64 tahun.

Berdasarkan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang disebut tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Penduduk usia kerja menurut Badan Pusat Statistik (2008) dan sesuai dengan yang disarankan oleh *International Labor Organization* (ILO) adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dikelompokkan ke dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (UU No. 13 tahun 2003).

2.2.2 Pengertian Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah hubungan antara tingkat upah dan jumlah pekerja yang dikehendaki oleh pengusaha untuk dipekerjakan. Sehingga penyerapan tenaga kerja dapat didefinisikan sebagai jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan seorang pengusaha pada setiap kemungkinan tingkat upah dalam jangka waktu tertentu (Maimun, 2014, h.63).

Kuncoro dalam Barthos, (2014, h.15) menjelaskan, penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar

di berbagai 13efini perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar berarti memiliki sumber daya yang besar pula. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang berupa tenaga kerja harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Tenaga kerja yang ada harus mampu diserap oleh semua kegiatan dan 13efini ekonomi. Penyerapan tenaga kerja 13efi di kaitkan dengan keseimbangan interaksi antara permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja, yang di mana permintaan tenaga kerja pasar dan penawaran tenaga kerja pasar secara bersama menentukan suatu penggunaan tenaga kerja keseimbangan (Kadafi, 2013, h18).

Dalam dunia kerja atau dalam hal penyerapan tenaga kerja setiap sektornya berbeda-beda untuk penyerapan tenaga kerjanya, misalnya saja tenaga kerja di 13efini formal. Penyeleksian tenaga kerjanya di butuhkan suatu keahlian khusus, pendidikan, keahlian dan pengalaman untuk 13efi bekerja pada 13efini formal (Bellante dan Mark Janson, 2012, h. 34).

Menurut Kadafi, (2013, h.18) Usaha perluasan lapangan pekerjaan yang dapat dilakukan untuk menyerap tenaga kerja dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) Pengembangan 13efiniti yaitu jenis 13efiniti yang bersifat padat karya yang dapat menyerap 13efiniti banyak tenaga kerja dalam 13efiniti termasuk 13efiniti rumah tangga.
- 2) Melalui berbagai proyek pekerjaan umum, misalnya pembuatan jembatan, jalan raya atau bendungan.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja

Pengusaha mempekerjakan seseorang karena itu membantu produksi barang dan jasa untuk dijual kepada masyarakat konsumen. Permintaan pengusaha atas tenaga kerja berlainan dengan permintaan konsumen

terhadap barang dan jasa dengan kata lain pertambahan permintaan pengusaha terhadap tenaga kerja, tergantung dari pertambahan permintaan masyarakat terhadap barang yang diproduksi. Permintaan tenaga kerja yang seperti ini disebut dengan *derived demand* (Tindaon dan Yusuf, 2016 h.102), beberapa jumlah tenaga kerja yang diminta pasar tenaga kerja ditentukan oleh faktor-faktor berikut ini:

1. Modal

Dalam prakteknya faktor –faktor produksi baik sumberdaya manusia maupun yang non sumber daya manusia seperti modal tidak dapat dipisahkan dalam menghasilkan barang atau jasa . pada suatu industri , dengan asumsi faktor -faktor produksi yang lain konstan,maka semakin besar modal yang ditanamkan akan semakin besar permintaan tenaga kerja(Nurul huda, 2010)

2. Tingkat upah

Dalam teori ekonomi , upah merupakan pembayaran atas jasa-jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada pengusaha .dengan demikian dalam teori ekonomi tidak di bedakan di antara pembayaran kepada pegawai tetap dengan pembayaran ke atas jasa –jasa pekerja kasar dan tidak tetap di dalam teori ekonomi kedua jenis pendapatan pekerja di namakan upah . Ahli ekonomi membedakan pengertian upah menjadi dua, yaitu upah uang dan upah riil. Upah uang adalah jumlah uang yang diterima para pekerja dari para pengusaha sebagai pembayaran ke atas tenaga mental atau fisik para pekerja yang digunakan dalam proses produksi . upah riil adalah tingkat upah pekerja yang di ukur dari sudut kemampuan upah tersebut membeli barang dan jasa yang di perlukan untuk memenuhi kebutuhan para pekerja (Sukirno, 2012, h.151)

3. Teknologi

Teknologi memiliki peran penting dalam industrialisasi. Perkembangan teknologi akan menimbulkan akibat penting dalam proses produksi dan produktivitas. Kemajuan teknologi yang dapat menggantikan tenaga manusia dengan mesin akan meningkatkan produktivitas industri dan juga meningkatkan mutu. dalam era industri kreatif yang menuntut keterampilan dan kreatifitas dari para pelakunya ,peranan teknologi sangatlah penting untuk melakukan inovasi dan modifikasi produk agar memberikan nilai tambah lebih dan memenuhi keinginan pasar tidak hanya dalam negeri tapi juga pasar ekspor (Sumarno, 2010, h.113)

4. Jumlah produksi

Produksi merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan erat dengan kegiatan ekonomi. melalui proses produksi bisa dihasilkan berbagai macam barang yang dibutuhkan oleh manusia. tingkat produksi juga dijadikan sebagai patokan penilaian atas tingkatan kesejahteraan suatu negara. jadi tidak heran bila setiap negara berlomba –lomba meningkatkan hasil produksi secara global untuk meningkatkan pendapatan perkapitanya (Nazaruddin dan Paimin 2012, h.48).

5. Investasi

Investasi merupakan pengeluaran atau pengeliran penanaman modal (perusahaan) untuk membeli barang –barang modal perlengkapan – perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang – barang dan jasa –jasa yang tersedia dalam perekonomian. penambahan barang modal ini memungkinkan perekonomian tersebut menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dimasa yang akan datang, Adakalanya penanaman

modal dilakukan untuk menggantikan barang –barang modal yang lama telah aus dan perlu didepresiasi.

Karib (2012, h.65) menjelaskan investasi bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas yang lebih tinggi yang akan mengakibatkan surplus yang lebih besar, sehingga mempengaruhi proses investasi pada sektor yang satu atau yang lainnya, dengan begitu kesempatan kerja semakin meningkat sehingga mempengaruhi penyerapan kerja.

Menurut Barthos, (2014, h.16) Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di antaranya adalah :

- 1) Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan. Apabila permintaan akan hasil produksi perusahaan meningkat, produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya. Untuk maksud tersebut produsen akan menambah penggunaan tenaga kerjanya.
- 2) Apabila harga barang-barang modal turun, maka biaya produksi turun dan tentunya mengakibatkan pula harga jual per unit barang akan turun. Pada keadaan ini produsen cenderung akan meningkatkan produksinya barangnya karena permintaan bertambah besar. Disamping itu penyerapan tenaga kerja akan bertambah besar karena peningkatan kegiatan produksi.

2.3 Pertumbuhan Ekonomi

2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek (Ma'ruf dan Wihastuti, 2008, h.46)

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan total keluaran (output) perekonomian. Jika keluaran (output) tumbuh lebih cepat dari pada populasinya, output perkapita meningkat dan standar hidup juga meningkat. Agaknya, bila bila perekonomian tumbuh akan terdapat lebih banyak dari yang diinginkan oleh masyarakat. Masyarakat pedesaan dan masyarakat agraris menjadi masyarakat industri modern sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya keluaran (output) per kapita. (Case & Fair. 2005, h.17).

Menurut pendapat Sukirno (2006, h.9) Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut selalu dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan pendapat nasional pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas ditentukan oleh kemajuan atau penyesuaian teknologi, institusional, dan ideologis terhadap tuntutan keadaan yang ada. (Sasana, 2016, h.54)

Azaini (2014) mengutarakan bahwa, Pertumbuhan Ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek yaitu proses, output per kapita, dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi output totalnya (GDP) dan sisi jumlah penduduknya. Output per kapita adalah output total dibagi jumlah penduduk. Pertumbuhan ekonomi berfokus pada proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi dalam arti terbatas, yaitu peningkatan produksi dan pendapatan, bisa saja berlangsung tanpa terwujudnya pembangunan. Bahwa pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto/ Pendapatan Nasional Bruto tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. (Azaini 2014)

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk. Unsur pokok dari sistem produksi suatu negara ada tiga :

- a. Sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat dimana jumlah sumber daya alam yang tersedia mempunyai batas maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian.
- b. Sumber daya insani (jumlah penduduk) merupakan peran pasif dalam proses pertumbuhan output, maksudnya jumlah penduduk akan menyesuaikan dengan kebutuhan akan tenaga kerja.
- c. Stok modal merupakan unsur produksi yang sangat menentukan tingkat pertumbuhan output.

Laju pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor-faktor produksinya. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sarana pendidikan, pelatihan dan manajemen yang lebih baik.

2.3.2 Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2015, h.432) ada 4 (empat) teori-teori pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai berikut:

a. Teori pertumbuhan klasik

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor, ahli-ahli ekonomi klasik terutama menitik beratkan perhatiannya kepada pengaruh penambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi.

b. Teori Schumpeter

Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha didalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori itu ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisien cara memproduksi dalam menghasilkan sesuatu barang, memperluas pasar sesuatu barang ke pasaran-pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi dengan tujuan mempertinggi keefisienan kegiatan perusahaan.

c. Teori Harrod-Domar

Dalam menganalisis mengenai masalah pertumbuhan ekonomi, teori Harrod-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh atau *steady growth* dalam jangka panjang. Analisis Harrod-Domar menggunakan pemisahan-pemisahan

berikut: barang modal telah mencapai kapasitas penuh, tabungan adalah proporsional dengan pendapat nasional, rasio modal-produksi (*capital output ratio*) tetap nilainya dan perekonomian terdiri dari dua sektor.

d. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik

Sebagai suatu perluasan teori Keynes, teori Harrod-Domar melihat persoalan pertumbuhan itu dari segi permintaan. Teori pertumbuhan neo-klasik melihat dari sudut pandangan yang berbeda yaitu dari segi penawaran menurut teori ini, yang dikembangkan oleh Abramovis dan Solow. Pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi.

2.4 Hubungan IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Suatu bangsa harus meningkatkan investasi bidang pendidikan dan kesehatan untuk mencapai pembangunan. Isu mengenai sumber daya manusia (human capital) sebagai input pembangunan ekonomi sebenarnya telah dimunculkan oleh Adam Smith pada tahun 1776 yang mencoba menjelaskan penyebab kesejahteraan suatu negara dengan memberikan dua faktor yaitu; pentingnya skala ekonomi dan pembentukan keahlian dan kualitas manusia. Menurut Hasibuan peningkatan efisiensi, khususnya efisiensi masyarakat dengan cara meningkatkan investasi di bidang pendidikan, sehingga terdapat keseimbangan yang lebih serasi antara investasi bagi sumber daya manusia dan investasi bagi modal fisik.

Pengaruh IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh penghasilan yang lebih baik bagi masyarakat dalam menunjang

kehidupannya. Selain itu, tenaga kerja memberikan kontribusi penting terhadap keuntungan yang di peroleh pengusaha melalui peningkatan produktivitasnya

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam mendukung penelitian tentang Analisis Pengaruh IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya, maka ada beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Ringkasan tentang penelitian terdahulu berikut ini:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Tujuan	Model	Kesimpulan
Dini (2016)	Pengaruh IPM, Upah Minimum, PDRB Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Tengah Tahun 2014-2015	Untuk mengetahui Pengaruh IPM, Upah Minimum, PDRB Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Tengah Tahun 2014-2015	Metode Fixed Effect	Hasil bahwa IPM mempunyai pengaruh 21efiniti dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah. Upah Minimum mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, serta PDRB dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah

Sella (2016)	Pengaruh IPM, PDRB perkapita, investasi dan UMP terhadap penyerapan tenaga kerja di D.I. Yogyakarta	Untuk menganalisis 22efini-faktor yang Pengaruh IPM, PDRB perkapita, investasi dan UMP terhadap penyerapan tenaga kerja di D.I. Yogyakarta	$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$	Hasil dari penelitian ini menunjukkan 22efiniti IPM mempunyai pengaruh positif dan signifikan. PDRB perkapita mempunyai pengaruh yang signifikan positif dan investasi berpengaruh 22efiniti serta UMP berpengaruh signifikan 22efiniti terhadap tenaga kerja di D.I. Yogyakarta
Taufik (2014)	Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi di Insudtri Kecil Mebel di Kota Semarang)	Untuk menganalisis tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi di Insudtri Kecil Mebel di Kota Semarang)	$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$	Hasil penelitian menunjukan bahwa 22efiniti upah (X_1), produktivitas (X_2), modal (X_3) dan non upah (X_4) baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap 22efiniti terikat (penyerapan tenaga kerja (Y)). Hal ini dapat ditentukan dengan hasil uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama. Besar pengaruh 22efiniti upah (X_1), produktivitas (X_2), modal (X_3) dan non upah (X_4) terhadap 22efiniti terikat yaitu penyerapan tenaga kerja (Y) sebesar 74,1% sedangkan sisanya 25,9%

				diterangkan oleh 23efini yang lain
Agnes Lapian (2013)	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah bidang kesehatan dan pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi 23efiniti utara	Untuk menganalisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah bidang kesehatan dan pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi 23efiniti utara	$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$	Berdasarkan pengolahan data, hasil analisis dan pembahasan baik secara 23efinitiv maupun pembahasan komprehensif berdasarkan fakta empiris, kajian teori maupun peraturan terkait, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : a. Realisasi belanja daerah menurut fungsi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan investasi yang utama dalam mencapai SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi sehingga perlu untuk diprioritaskan pengalokasian anggaran serta realisasinya.. Realisasi belanja daerah menurut fungsi kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di

				<p>Indonesia.</p> <p>Peningkatan pelayanan 24efini dan fasilitas kesehatan serta tenaga medis yang memadai dapat peneliti maknai sebagai pengaruh positif realisasi belanja fungsi kesehatan dalam kontribusi terhadap peningkatan kesehatan masyarakat sehingga akan meningkatkan IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. B.</p> <p>Realisasi belanja daerah menurut fungsi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. Pengaruh positif ini berarti bahwa realisasi belanja fungsi ekonomi berkontribusi dalam peningkatan perekonomian dan meningkatkan IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. C. PDRB atas dasar harga konstan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. Pengaruh positif ini berarti</p>
--	--	--	--	--

				belanja PDRB atas dasar harga konstan berkontribusi dan memengaruhi peningkatan IPM Kabupaten/Kota di Indonesia.
Nadia Ayu Bhakti (2013)	Analisis 25efini-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di indonesia periode 2008-2012	Untuk menganalisis 25efini-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di indonesia periode 2008-2012	$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$	Berdasarkan pengolahan data, hasil analisis dan pembahasan baik secara 25efinitiv maupun pembahasan komprehensif berdasarkan fakta empiris, kajian teori maupun peraturan terkait, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : a. Realisasi belanja daerah menurut fungsi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan investasi yang utama dalam mencapai SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi sehingga perlu untuk diprioritaskan pengalokasian anggaran serta realisasinya.. Realisasi belanja

				<p>daerah menurut fungsi kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia.</p> <p>Peningkatan pelayanan 26efini dan fasilitas kesehatan serta tenaga medis yang memadai dapat peneliti maknai sebagai pengaruh positif realisasi belanja fungsi kesehatan dalam kontribusi terhadap peningkatan kesehatan masyarakat sehingga akan meningkatkan IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. B.</p> <p>Realisasi belanja daerah menurut fungsi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. Pengaruh positif ini berarti bahwa realisasi belanja fungsi ekonomi berkontribusi dalam peningkatan perekonomian dan meningkatkan IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. C. PDRB atas dasar harga</p>
--	--	--	--	--

				konstan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. Pengaruh positif ini berarti belanja PDRB atas dasar harga konstan berkontribusi dan memengaruhi peningkatan IPM Kabupaten/Kota di Indonesia.
Sunarni (2013)	pengaruh belanja daerah terhadap indeks pembangunan manusia kabupaten/kota se-indonesia	Untuk menganalisis pengaruh belanja daerah terhadap indeks pembangunan manusia kabupaten/kota se-indonesia	$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$	Berdasarkan pengolahan data, hasil analisis dan pembahasan baik secara 27efinitiv maupun pembahasan komprehensif berdasarkan fakta empiris, kajian teori maupun peraturan terkait, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : a. Realisasi belanja daerah menurut fungsi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan investasi yang utama dalam mencapai SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi

				<p>sehingga perlu untuk diprioritaskan pengalokasian anggaran serta realisasinya..</p> <p>Realisasi belanja daerah menurut fungsi kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia.</p> <p>Peningkatan pelayanan 28efini dan fasilitas kesehatan serta tenaga medis yang memadai dapat peneliti maknai sebagai pengaruh positif realisasi belanja fungsi kesehatan dalam kontribusi terhadap peningkatan kesehatan masyarakat sehingga akan meningkatkan IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. B.</p> <p>Realisasi belanja daerah menurut fungsi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. Pengaruh positif ini berarti bahwa realisasi belanja fungsi ekonomi berkontribusi dalam</p>
--	--	--	--	---

				<p>peningkatan perekonomian dan meningkatkan IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. C. PDRB atas dasar harga konstan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM Kabupaten/Kota di Indonesia. Pengaruh positif ini berarti belanja PDRB atas dasar harga konstan berkontribusi dan memengaruhi peningkatan IPM Kabupaten/Kota di Indonesia.</p>
Amin (2012)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Pengolahan Ikan Di Kabupaten Demak”	Untuk mengetahui Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Pengolahan Ikan Di Kabupaten Demak”	$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai upah berpengaruh signifikan pada penyerapan tenaga kerja, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai produksi berpengaruh signifikan pada penyerapan tenaga kerja, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Modal berpengaruh signifikan pada penyerapan tenaga kerja, dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) dapat diketahui bahwa upah, modal dan nilai produksi secara simultan</p>

				berpengaruh signifikan pada penyerapan tenaga kerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil perhitungan nilai 30efinitiv dapat diketahui bahwa kemampuan upah, modal dan nilai produksi dalam menjelaskan penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 75,8%, sedangkan sisanya sebesar 24,2 % dijelaskan oleh 30efini-faktor lain
Nadia Ayu Bhakti (2013)	Analisis 30efini-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di indonesia periode 2008-2012	Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di indonesia periode 2008-2012	$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : a. APBD untuk pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM di 33 provinsi di Indonesia. Hal tersebut terjadi karena struktur alokasi APBD pendidikan belum sepenuhnya menggambarkan pembangunan kualitas manusia menjadi arah dan kebijakan pembangunan. Hal ini secara langsung berkaitan dengan alokasi dana APBD untuk pendidikan tidak merata antar provinsi di Indonesia.

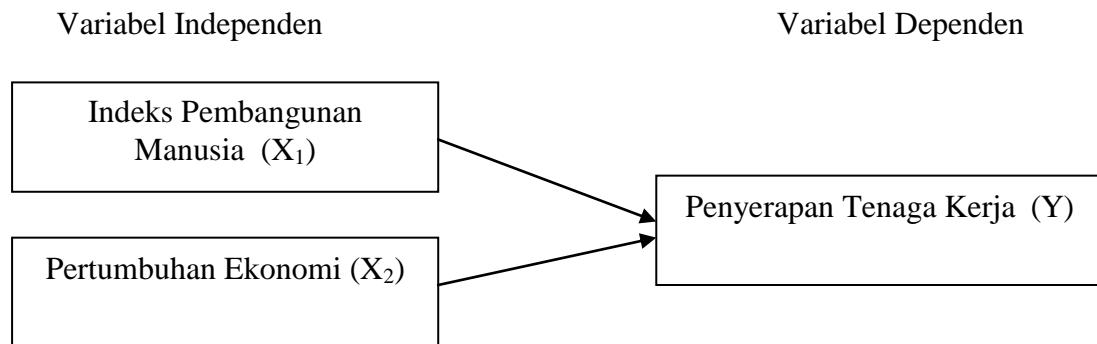
				<p>Keterjangkauan masyarakat untuk menikmati pendidikan kurang dibuktikan dengan program wajib belajar 31efiniti tahun tidak terlaksana dengan baik. B. APBD untuk kesehatan berpengaruh positif terhadap IPM di 33 provinsi di Indonesia.</p> <p>Pemerintah telah menyediakan akses pelayanan, dalam konteks layanan kesehatan bagi warga miskin, pemerintah telah meluncurkan berbagai program di antaranya adalah Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) merupakan salah satu program yang sumber pendanaannya berasal dari APBD. Sebagian besar masyarakat telah memanfaatkan fasilitas kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah</p>
--	--	--	--	---

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan bagian dari landasan teori yang digunakan dalam menganalisis substansi masalah yang diteliti. Pendekatan yang dibutuhkan untuk melihat hasil pengolahan data empiris dengan teori-teori yang berhubungan

dengan tujuan penelitian. Berdasarkan uraian dalam kajian pustaka, maka penulis memilih 32efiniti bebas yaitu produktivitas tenaga kerja dan variabel terikat yaitu penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan teori di atas maka peneliti membuat sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.7 Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari apa yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu IPM dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi serta Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nagan Raya. Adapun yang menjadi ruang lingkup yang diambil oleh penulis adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja tahun 2010 – 2018

3.2. Data penelitian

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Untuk keperluan analisis, maka dalam penelitian ini digunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Dinas Ketenagakerjaan, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nagan Raya.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu dengan cara :

- a. Studi Pustaka (*Libray Resarch*) ialah mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara membaca buku-buku dan 33efinitive lainya baik yang wajib maupun yang dianjurkan yang berhubungan 33efinit kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
- b. Penelitian lapangan (*Field Research*) ialah Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara secara langsung kapada pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan yang berhubungan dangan masalah yang akan dibahas. Dalam penelitian ini.

68.1 Model Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode analisis yang bersifat Kuantitatif yaitu suatu analisis data yang berbentuk angka-angka kemudian diolah menggunakan Program 34efinitiv yaitu dengan metode analisis korelasi dan regresi linier berganda.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan Regresi Linear Berganda (Husaini dan Purnomo 2006, h. 242) sebagai berikut :

$$P_{tk} = F (IPM, PE) \dots \dots \dots (1)$$

Kemudian dijabarkan menjadi :

$$P_{tk} = \alpha + b_1 IPM + b_2 PE + e \dots \dots \dots (2)$$

Dimana :

- Y = Penyerapan Tenaga Kerja (Variabel Dependen)
- a = Konstanta
- IPM = IPM (Variabel Independen)
- PE = Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Independen)
- b₁, b₂... = Koefisien Regresi
- e = Standart Error

a. Uji Statistik (Uji t)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \dots \dots \dots (3)$$

Untuk melihat tingkat signifikan apakah IPM dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya tahun 2010 -2016 yang secara pasial akan diuji dengan membandingkan nilai t (hitung) dengan nilai t (34efin).

Pengujian Hipotesis untuk Uji t sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya tahun 2010 – 2018 secara Parsial

$H_a : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya tahun 2010 – 2018 secara Parsial

Kriteria Penilaian:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Serempak (Uji F)

$$F = \frac{r^2 \sqrt{n-k}}{(1-r^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots (4)$$

Sementara itu, untuk mengetahui secara keseluruhan apakah variabel independen mempunyai hubungan secara signifikan dengan variable dependen, maka akan diuji melalui perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap variabel dependen. (Siregar, 2014, h.257)

Pengujian Hipotesis untuk uji F sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ artinya secara simultan 35efiniti IPM dan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya di Kabupaten Nagan Raya

$H_a : \beta \neq 0$ artinya secara simultan 35efiniti IPM dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya

Kriteria Penilaian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Pengujian Koefisien Determinan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{1 - \sum ei^2}{\sum yi^2} \dots\dots\dots(5)$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinan

ei^2 = Nilai Kuadrat Residual

yi^2 = Nilai Kuadrat Variabel

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan 36efiniti bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square (R^2).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Agar tidak menimbulkan pengertian ganda tentang 36efiniti-variabel utama pada penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi masing-masing 36efiniti sebagai berikut :

- a. Penyerapan Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang di serap di Kabupaten Nagan Raya tahun 2010 – 2018 yang di ukur dalam satuan jiwa.
- b. Indek Pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu 36efinitiv penting yang digunakan untuk mengukur keberhasilan daerah dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) yang diukur dalam satuan persen tahun 2010 – 2018.
- c. Pertumbuhan Ekonomi adalah tingkat persentase pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Nagan Raya tahun 2010 – 2018 yang di ukur dalam satuan persen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu kabupaten yang sedang tumbuh dan berkembang di Provinsi Aceh. Kabupaten yang terletak di pesisir pantai-barat selatan ini merupakan hasil pemekaran wilayah dari Kabupaten Aceh Barat dan terbentuk secara definitif berdasarkan UU Nomor 4 tahun 2002 dan telah ditetapkan pula Suka Makmue sebagai Ibu kota Kabupaten Nagan Raya.

Secara geografis, kedudukan Kabupaten Nagan Raya berada pada titik koordinat antara $03^{\circ}.40' - 04^{\circ}38'$ Lintang Utara (LU) dan $96^{\circ}.11 - 96^{\circ}48'$ Bujur Timur (BT). Dengan posisi ini, Kabupaten Nagan Raya berbatasan langsung dengan 4 kabupaten lainnya, yaitu Aceh Barat, Aceh Tengah, Gayo Lues, dan Aceh Barat Daya. Luas wilayah Kabupaten Nagan Raya mencapai 3.363,72 kilometer persegi (km^2) atau setara 5,86 persen dari luas wilayah Provinsi Aceh ($57.365,57 \text{ km}^2$).

Kedudukan Kabupaten Nagan Raya yang berada di lintas jalan nasional di wilayah pantai barat-selatan Aceh, merupakan peluang strategis yang harus didayagunakan secara optimal. Pemerintah Kabupaten Nagan Raya dengan dukungan dari pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat akan berusaha keras menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah barat-selatan. Sedangkan posisi Nagan Raya yang berbatasan dengan Aceh Tengah dan Gayo Lues, memungkinkan kemitraan lintas daerah dalam menjalin transaksi perdagangan komoditas hasil pertanian, industri pengolahan, pariwisata, jasa, dan lainnya.

Sementara itu Kabupaten Nagan Raya yang dikelilingi Samudera Indonesia, tepatnya dibagian selatan, memberikan peluang yang sangat besar untuk mewujudkan arus perputaran orang, barang, dan jasa melalui jalur laut, baik wilayah pantai barat-selatan maupun dengan pusat pemerintahan provinsi Aceh (Banda Aceh) dan Kabupaten Aceh Besar/sabang atau pun ke Sumatera Utara. Untuk mewujudkan peluang tersebut Pemerintah Kabupaten Nagan Raya telah menjajaki kerja sama dengan PT. Pelindo untuk membangun pelabuhan laut multi purpose di Kuala Tripa Kecamatan Tripa Makmur. Hal ini juga didukung dengan potensi sumber daya pesisir dan kekayaan laut yang cukup besar yang apabila dimanfaatkan dengan baik dan berkelanjutan (*Sustainable development*) dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama nelayan di pesisir dan mendorong kemajuan wilayah pesisir.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Nagan Raya

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nagan Raya Selama 10 (Sepuluh) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1
Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Aceh Barat
Tahun 2014 – 2020

No	Tahun	IPM
1	2014	64.24
2	2012	64.91
3	2013	65.23
4	2014	65.58
5	2015	66.73
6	2016	67.32
7	2017	67.78
8	2018	68.15
9	2019	68.57
10	2020	68.67

Sumber : BPS Kabupaten Nagan Raya (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan indeks pembangunan manusia di Aceh Barat tercatat terus mengalami kemajuan. Hal ini terlihat dari angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terus meningkat dari tahun 2010 hingga 2019. Peningkatan IPM tersebut merupakan indikasi positif bahwa adanya peningkatan kualitas manusia di Nagan Raya dari aspek kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

4.2.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nagan Raya

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu negara (daerah) untuk menyediakan barang-barang ekonomi bagi penduduknya, yang terwujud dengan adanya kenaikan output nasional secara terus menerus yang disertai dengan kemajuan teknologi serta adanya penyesuaian kelembagaan, sikap dan ideologi yang dibutuhkannya.

Berdasarkan data yang telah didapatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nagan Raya
Tahun 2014 – 2020

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2014	2,62
2	2012	3,70
3	2013	3,40
4	2014	3,42
5	2015	4,23
6	2016	4,40
7	2017	5,10
8	2018	5,20
9	2019	5,99
10	2021	6,25

Sumber : BPS Kabupaten Nagan Raya Dalam Angka (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa pembangunan sektor ekonomi telah menunjukkan keberhasilan yang cukup besar. Pembangunan sektor ekonomi diarahkan pada subsektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan

dan industri serta perdagangan. Kabupaten Nagan Raya mempunyai lahan baku sawah (lahan yang tidak digunakan) mencapai 18.895 ha dengan tingkat produktivitas mencapai 4,6 ton/ha. Untuk meningkatkan kualitas mutu beras, telah pula dibangun 1 (satu) unit kilang padi modern yaitu RMP di Komplek BBU Pulo Ie kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Disamping pertanian padi sawah, tanaman hortikultura lainnya juga tidak luput dari pembangunan yang telah dan akan dilaksanakan.

Selain pembangunan pada sektor pertanian, sektor perkebunan juga menjadi salah satu produk unggulan/andalan Kabupaten Nagan Raya yaitu komoditi kelapa sawit, kelapa dalam, karet, kopi, kakao, dan nilam. Khusus untuk komoditas kelapa sawit, di Kabupaten Nagan Raya terdapat 17 buah perusahaan yang menanamkan modalnya baik PMDN atau pun PMA dengan luas areal mencapai 72.420 Ha dengan produksi mencapai 280.164 Ton/Tahun Tandan Buah Segar (TBS) . Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang terdapat di Nagan Raya sejumlah 5 (lima) unit dengan produksi CPO mencapai 34.926 Ton/Tahun. Sedangkan Luas perkebunan rakyat untuk komoditi kelapa sawit yang tersebar di semua kecamatan dalam kabupaten nagan Raya mencapai 38.649 ha dengan produksi mencapai 141.561 ton/tahun. Perkebunan komoditi karet di kabupaten Nagan Raya, dengan luas areal mencapai 8.300.5 ha dengan produksi mencapai 3.631.9 ton/tahun. Komoditi kakao/coklat di Kabupaten Nagan Raya mempunyai luas perkebunan coklat 2.498 Ha, sementara produksinya 569 ton/tahun.

Pada sektor perikanan dan kelautan Kabupaten Nagan Raya mempunyai panjang garis pantai lebih kurang 74.4 Km yang diperuntukkan bagi perikanan tangkap. Untuk memudahkan bagi nelayan telah pula dibangun 1 (satu) unit PPI di Kuala Tuha Kecamatan Kuala Pesisir. Perikanan darat dititikberatkan pada

pengembangan kolam ikan air tawar dan juga pengembangan Balai Benih Ikan yang terdapat di Kecamatan Beutong dan Kecamatan Seunagan.

Pembangunan sektor peternakan dititikberatkan pada komoditi sapi dan kerbau. yang diarahkan untuk memenuhi swasembada kebutuhan konsumsi ternak di Kabupaten Nagan Raya dan Provinsi Aceh. Jenis komoditi ternak yang menjadi produk unggulan di Kabupaten Nagan Raya adalah ternak sapi, kerbau, itik dan kambing. Sapi potong merupakan komoditi unggulan yang cukup potensial dikembangkan di Kabupaten Nagan Raya. Melalui APBD provinsi dan APBD Kabupaten sejak tahun 2004 sampai sekarang telah mengalokasikan dana sebesar ± 3.4 milyar untuk pengembangan Unit Pelaksana Tehnis Dinas (UPTD) Padang Turi sebagai pusat penggemukan dan pembibitan serta sarana pendidikan dan penelitian bagi masyarakat peternak dan petani serta mahasiswa.

Sektor pertambangan di Kabupaten Nagan Raya mempunyai potensi yang cukup besar yaitu Batubara, Emas, Grabit dan lainnya. Khusus Batubara saat ini telah ada 2 perusahaan yang melakukan eksploitasi dari beberapa perusahaan yang telah memiliki izin eksplorasi. Sedangkan pada sumber bahan tambang emas, masih dalam tahap eksplorasi. Pengembangan sektor industri di Kabupaten Nagan Raya diarahkan pada tiga sasaran pokok, yaitu pengembangan industri kecil, industri menengah dan industri besar. Industri kecil merupakan kegiatan strategi untuk menyerap lapangan kerja disektor informal. Hingga kini belum banyak investor yang secara komersial bermitra secara saling menguntungkan. Maka program kemitraan dengan industri kecil yang didasarkan atas prinsip – prinsip *profit oriented* merupakan peluang investasi yang cukup cerah.

4.2.3 Penyerapan Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/ atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendirimaupun untuk masyarakat. Dengan adanya perubahan lingkungan eksternal yang selalu berkembang pesat menuntut setiap perusahaan untuk dapat menciptakan keunggulan yang kompetitif sehingga mereka mampu menghadapi persaingan disamping untuk mencapai produktivitas yang diharapkan. Salah satu keunggulan kompetitif yang dapat diperoleh adalah dari pengelola sumber daya manusia, karena apabila sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan sebagai karyawan yang ditugaskan untuk melaksanakan suatu pekerjaan telah dilakukan secara maksimal, maka perusahaan akan lebih mampu mencapai tingkat produktivitas yang diharapkan. Tenaga kerja adalah faktor produksi yang penting, karena tenaga kerja adalah salah satu penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai jumlah produksi yang direncanakan. Oleh sebab itu, pengelolaan sumber daya manusia menjadi semakin penting agar mampu mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki tenaga kerja yang dipekerjakan pada perusahaan. Sehingga dengan demikian tenaga kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien untuk mencapai jumlah produksi yang optimal.

Adapun data penggunaan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2014 -2020 adalah seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten
Nagan Raya Tahun 2014-2020

No	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Pertumbuhan (%)
1	2014	4.686	102,18
2	2012	5.528	117,97
3	2013	5.397	97,63
4	2014	5.398	100,02
5	2015	9.546	176,84
6	2016	6.905	72,33
7	2017	9.546	176,84
8	2018	6.905	72,33
9	2019	7.905	80,21
10	2020	7.921	80,26

Sumber: BPS, Ketenaga Kerjaan Kabupaten Nagan Raya 2021 ((Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa tingkat persentasi pertumbuhan penyerapan tenaga kerja kabupaten Nagan Raya mengalami fluktuasi yaitu naik turun nya tingkat persentasi pertumbuhan penyerapan tenaga kerja dikabupaten nagan raya tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 9,78 persen dari tahun sebelumnya, ditahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar -8,47 persen yang pada akhirnya kembali naik 2,64 persen pada tahun 2013. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 8,30 persen dari pada pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar -4.90 persen dan kembali meningkat pada tahun 2016 sebesar 4,61 persen. (Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Nagan Raya 2021).

Selanjutnya peneliti melakukan analisis statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian dalam hal ini digunakan analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, dan uji t yang diolah melalui program computer Statistik atau Program SPSS, dengan variabel dependen Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Aceh Barat (Y), dan variabel Indenpenden (X) yang meliputi, IPM dan Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Barat.

4.3 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya pengaruh antara IPM dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapat tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya Dari hasil penelitian diperoleh hasil akhirnya sebagai berikut :

1. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82,634	26,389		3,131	0,014
IPM X ₁	3,195	1,656	0,437	4,022	0,030
P.Ekonomi X ₂	2,681	1,129	0,537	4,257	0,045
2 R Square	0,859				
3 Adjusted R Square	0,824				

Sumber : Hasil Regresi (2020)

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperoleh persamaan regresi linear Berganda akhir estimasi sebagai berikut :

$$Ptk = \alpha + b_1IPM + b_2PE + e.....(6)$$

$$Ptk = 82,634 + 3,195 IPM + 2,681 PE + e.....(7)$$

Persamaan Regresi linear tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta

Persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai konstanta bernilai positif yaitu sebesar 82,634 Nilai konstanta ini menggambarkan apabila variabel independen, IPM dan Pertumbuhan Ekonomi sama dengan nol maka Penyerapan Tenaga Kerja sebesar 82,634.

2. Koefisien Regresi dari variabel independen

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien untuk variabel Independen :

- a. Untuk Variabel IPM, hasil yang didapatkan bernilai positif yaitu sebesar 3,195. Dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel IPM 1 persen, maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat sebesar 3,195 persen dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
- b. Untuk Variabel Pertumbuhan ekonomi, koefisien regresi yang didapatkan bernilai positif yaitu sebesar 2,681. Dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi 1 persen, maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat sebesar 2,681 persen dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

3. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berdasarkan tabel 4.4 dapat menjelaskan bahwa koefisien korelasi Variabel Independen (IPM X_1 , dan Pertumbuhan ekonomi X_2) diperoleh R^2 sebesar 0,859 secara positif menjelaskan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y). Dikarenakan apabila variabel IPM dan Pertumbuhan ekonomi (X) bagus maka tingkat penyerapan tenaga kerja akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila variabel IPM X_1 , dan Pertumbuhan ekonomi X_2 menurun maka tingkat penyerapan tenaga kerja akan menurun.

Berdasarkan hasil pengujian ini maka dapat diketahui pengaruh antara Variabel IPM X_1 , dan Pertumbuhan ekonomi X_2 , Terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya. Koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Koefisien determinasi} = R^2 \times 100 \text{ persen}$$

$$\text{Koefisien determinasi} = (0,859) \times 100 \text{ persen}$$

$$\text{Koefisien determinasi} = 85,9 \text{ persen}$$

Berdasarkan perhitungan Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi penulis dapat menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi Adjusted bernilai 0,824 dan menghasilkan R^2 (R square) sebesar 0,859 yang dapat diartikan bahwa 85,9 persen dapat dijelaskan oleh variabel IPM dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 14,1 persen dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

4. Uji Simultan (Uji F)

Untuk melihat hubungan antara variabel IPM X_1 , dan Pertumbuhan ekonomi X_2 , Terhadap penyerapat tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya secara serempak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Uji Signifikan Simultas (Uji F)

ANOVA			
	<i>Df</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	24,406	0,000 ^a
Residual	8		
Total	10		

Sumber : Hasil Regresi (2018 diolah)

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 24,406 dengan angka signifikansi (*P value*) sebesar 0,000^a. Dengan tingkat signifikansi 95 persen ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (*P value*) sebesar 0,000^a < 0,05. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel IPM X_1 , dan Pertumbuhan ekonomi X_2 berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapat tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya. Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} = 24,406$ sedangkan F_{tabel} pada $F_{(tabel=0,05)} = 4,10$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kaedah keputusannya adalah hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima pada taraf 95 persen artinya

bahwa variabel IPM X_1 , dan Pertumbuhan ekonomi X_2 berpengaruh Terhadap penyerapat tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya.

5. Uji t (parsial atau individual)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel bebas IPM X_1 dan Pertumbuhan ekonomi X_1 terhadap variabel penyerapat tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya (Y) secara individual dengan tingkat kepercayaan (*level of confidence 95 persen*) yaitu :

Tabel 4.6
Uji Parsial (Uji t)

No	Uraian	t_{hitung}	t_{tabel}
1	IPM X_1	4,022	2,30
2	Pertumbuhan ekonomi X_2	4,257	2,30

Sumber : Hasil Regresi (2018 diolah)

4.4 Pembahasan

4.4.1 Hubungan IPM, Terhadap penyerapat tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas variabel IPM X_1 , berhubungan yang positif terhadap penyerapat tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arifin (2014)” Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan dapat ditarik kesimpulan Indeks pembangunan manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur tahun 2006-2013.

4.4.2 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap penyerapat tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas variabel Pertumbuhan ekonomi X_2 berhubungan yang positif terhadap penyerapat tenaga kerja di Kabupaten Nagan

Raya dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arifin (2014)” Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur tahun 2006-2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengaruh IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel IPM berhubungan yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan ekonomi berhubungan yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} = 24,406$ sedangkan F_{tabel} pada $F_{(tabel=0,05)} = 4,10$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kaedah keputusannya adalah hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima pada taraf 95% artinya bahwa variabel Pengaruh IPM dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Nagan Raya.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan mengajukan saran untuk :

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Nagan Raya disarankan untuk memprioritaskan pengembangan sektor-sektor industri dan jasa sehingga adanya peningkatan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Nagan Raya.
2. Bagi penulis selanjutnya telah disebutkan bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang akan datang mengenai topik ini adalah :
 - a. Mengusahakan untuk menggunakan observasi yang lebih banyak, agar hasilnya dapat lebih mendekati kenyataan.
 - b. Menggunakan metode yang berbeda dalam menganalisis sehingga hasilnya dapat dibandingkan serta kekurangan-kekurangan lainnya dapat diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Payne, 2014, *The Essence of Service Marketing* (Pemasaran Jasa) PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Azaini. 2014. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Indonesia. Jakarta
- Alma 2008, *Pengantar Bisnis*. Kencana Prenada Media Group.
- Amin 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Pengolahan Ikan Di Kabupaten Demak*. Volume 08, No. 2, Edisi Desember (111-138). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Demak
- Arsyad, 2010, *Pengantar Perencanaan Pembangunan*. Media Widya Mandala. Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS 2008) Tentang Industri di Indonesia
- Barthos, 2014 *Ekonomi perkantoran Kearsipan* (Cetakan Keenam). Jakarta: Bumi. Aksara.
- Bellante dan Mark Janson, 2006, *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Basri.2016. *Pengantar Perencanaan Pembangunan*. Media Widya Mandala. Yogyakarta
- Case & Fair. 2015. *Pengantar Bisnis*. Kencana Prenada Media Group.
- Depnakertrans, 2014 tentang Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia
- Eeng Ahmat Epi Indriani. 2016. *Ekonomi perkantoran Kearsipan* (Cetakan Keenam). Jakarta: Bumi. Aksara.
- Fuad, Kadafi, 2013, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Hakim 2016. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar Edisi 5*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Hasan, 2014. *Pokok-pokok Materi Statistik2*, Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara
- Hasibuan, 2016, *Pengembangan Industri Kecil*. PT. Pustaka Utama Jakarta
- Husaini et all. 2016. *Pengantar Statistik*. Yogyakarta : PT. Bumi Aksara
- Karib. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro: Suatu Pengantar Edisi 5*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta

- Kartasapoetra, 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro, 2014. Dimensi *Kualitatif Keberhasilan Perluasan Kesempatan Kerja*. Jurnal Ekonomi Pembangunan vol 7. Halaman 150, No. 2, Edisi Desember (111-138)
- Margaret C., Taylor, Martha dan Hendricks, Michael, 2012. *Manajemen Umum di Indonesia*. PT. Pustaka Utama Jakarta
- Martadisastra, Ukasah. 2012. *Azas-Azas Manajemen Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Dinamika.
- Martha Yurdila Janur 2016 “*Analisis efektivitas Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Bungo Sesudah Otonomi Daerah tahun 2003 – 2014*” Jurnal Ekonomi Pembangunan vol 7. Halaman 1
- Ma’ruf dan Wihastuti, 2008. *Azas-Azas Manajemen Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Dinamika.
- Moenir 2010, H.A.S. *Manajemen Umum di Indonesia*. PT. Pustaka Utama Jakarta
- Nazaruddin dan Paimin 2012. *Pengantar Ekonomi Produksi dalam Industri*. PT. Pustaka Utama Jakarta
- Nurul Huda, 2010. *Pengantar Prinsip-prinsip Masalah dan Kebijakan Pembangunan*. Bumi Aksara, Jakarta
- Payaman Siamanjuntak 2008 “*Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* PT. Pustaka Utama Jakarta
- Rasidin dan Bonar, 2010. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta :UGM
- Sadono, Sukirno, 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sasana, 2016. *Pengantar Prinsip-prinsip Masalah dan Kebijakan Pembangunan*. Bumi Aksara, Jakarta
- Sedarmayanti, 2013. *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) Dalam Rangka Otonomi Daerah*. Bandung: Mandar Maju
- Sedarmayanti, 2013. *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) Dalam Rangka Otonomi Daerah*. Bandung: Mandar Maju
- Siregar, Hermanto dan Wahyuniarti Dwi, 2014 *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta : Raja Grofinda Persada.

- Steers, M Richard. 2014. *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Suharjo 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Andi Offse. Yogyakarta
- Suharto, dkk 2014 *Kemiskinan dan Keberfungsian Sosial (Studi Kasus RumahTangga Miskin di Indonesia)*. Bandung: STKS Press.
- Sujarno 2014, *Ekonomi Mikro*. PT. Pustaka Utama Jakarta
- Sumarno, 2010. *Pengantar Ekonomi Produksi*. PT. Pustaka Utama Jakarta
- Sukirno, 2006. *Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas*. Rajawali Press: Jakarta
- Surya 2008. “*Pengaruh penyerapan tenaga sektor industri di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam*”. Jurnal Ekonomi, Volume 03, No. 03, Edisi Februari (42-49). Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh
- Tambunan, 2014, *Small Business Economics (Springer) The Role of Small Firmsin Indonesia*.
- Usman, Sunyoto, 2014. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*”,. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Wahyuniarti, 2014, *Pengantar Prinsip-prinsip Masalah dan Kebijakan Pembangunan*. Bumi Aksara, Jakarta
- Wiro Suharjo 2010. *Manajemen Umum di Indonesia*.PT. Pustaka Utama Jakarta
- Wongdesmiwati 2014. *Prinsip-prinsip Masalah dan Kebijakan Pembangunan*. Airlangga, Jakarta
- Yazar A. Oscan, 2014. *Konsep efisiensi dapat dijabarkan menjadi efisiensi teknis (technical efficiency), efisiensi skala (scale efficiency)*, Airlangga, Jakarta
- Zahnd, Markus. 2014 *Perancangan Kota Secara Terpadu*. PT. Pustaka Utama Jakarta
- Undang -Undang Keuangan Negara, 2002 tentang pertanggung jawaban keuangan daerah
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 8 tentang Keuangan Negara
- _____No. 32 Tahun 2004 pasal 1 ayat 14, tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
- Peraturan Pemerintah No. 105 tahun 2000 pasal 1 ayat (4) tentang Pertanggung Jawaban Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 7 tentang Dana Perimbangan
Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

LAMPIRAN

Data Input

No	Tahun	Penyerapan Tenaga Kerja	IPM X1	Pertumbuhan Ekonomi X2
1	2014	4.686	64.24	2,62
2	2012	5.528	64.91	3,70
3	2013	5.397	65.23	3,40
4	2014	5.398	65.58	3,42
5	2015	9.546	66.73	4,23
6	2016	6.905	67.32	4,40
7	2017	9.546	67.78	5,10
8	2018	6.905	68.15	5,20
9	2019	7.905	68.57	5,99
10	2020	7.921	68.67	6,25

Sumber: BPS Kabupaten Aceh Barat (Tahun 2021)